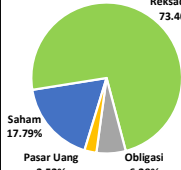
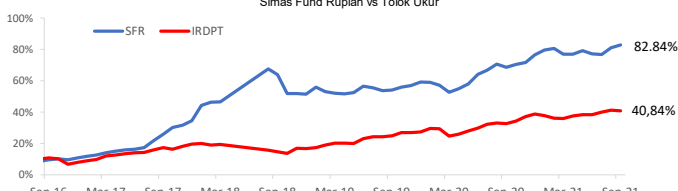


**Simas Fund Rupiah**
**September 2021**

| NAB/UNIT | 1,828.42 |                     | 1 bulan | 3 bulan | 6 bulan | 12 bulan | YTD   | SP <sup>1)</sup> |
|----------|----------|---------------------|---------|---------|---------|----------|-------|------------------|
|          |          | Simas Fund Rupiah   | 1.02%   | 3.27%   | 3.42%   | 8.50%    | 3.58% | 82.84%           |
|          |          | IRDPT <sup>2)</sup> | -0.31%  | 1.75%   | 3.66%   | 6.06%    | 1.46% | 40.84%           |

1) SP: Sejak Peluncuran

2) Benchmark: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

| PORTFOLIO TERBESAR                                                                                                                                          | ALOKASI ASET                                                                      | HASIL INVESTASI                                                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. RD Simas Fixed Income Fund<br>2. Indah Kiat Pulp & Paper<br>3. RD Insight Bright<br>4. RD Terpoteksi Shinhan Proteksi IV<br>5. RDPT Shinhan Manufaktur 1 |  |  |

**ULASAN PASAR**

Pasar obligasi mengalami penurunan sepanjang bulan September 2021 setelah mengalami kenaikan dua bulan berturut-turut di bulan Juli dan Agustus 2021. Hal ini terlihat dari kenaikan *yield* obligasi SUN tenor 10 tahun ke level 6.28% dari level sebelumnya di 6.06% pada akhir bulan Agustus 2021. Pergerakan *yield* Indon 10 tahun juga mengalami kenaikan ke level 2.36% dari bulan sebelumnya di level 2.17%. Kenaikan *yield* ini sejalan dengan *yield* *US Treasury* 10 tahun yang juga mengalami kenaikan ke 1.48% dari bulan sebelumnya di 1.30%. Kenaikan *yield* *US Treasury* masih dipengaruhi oleh rencana *tapering* yang akan dimulai akhir tahun 2021 serta potensi kenaikan *Fed Fund Rate* yang diperkirakan berlangsung lebih cepat di semester I 2022. Selain itu rilis data ekonomi seperti Inflasi, *Non-Farm Payroll* serta *Manufacturing Index (PMI)* yang dibawah ekspektasi konsensus turut memberikan sentimen negatif bagi *US Treasury*. Sedangkan sentimen negatif di pasar obligasi domestik dipengaruhi dua faktor global, pertama rencana *tapering* dan kenaikan suku bunga *The Fed* yang lebih cepat di 1H22. Faktor kedua yaitu permasalahan gagal bayar dari perusahaan properti terbesar China, *Evergrande Group* sebesar USD 308 miliar menimbulkan ketidakpastian untuk pasar saham dan obligasi terkait skema penyelesaian gagal bayar obligasi tersebut kedepannya. Sentimen negatif di pasar obligasi juga dibarengi melemahnya nilai tukar Rupiah ke level IDR 14,313/USD dari penutupan bulan sebelumnya di IDR 14,268/USD.

**Tanggal Perdana**

25-Nov-15

Sejak awal tahun perbankan (konvensional dan syariah) mencatatkan pembelian bersih tertinggi untuk SUN maupun SBSN sebesar IDR 195.50 triliun diikuti oleh Bank Indonesia dengan IDR 127.90 triliun serta asuransi dan dana pensiun sebesar IDR 98.20 triliun. Adapun *foreign investor* mencatatkan *net sell* sebesar IDR -6.70 triliun. Kedepannya potensi penurunan *yield* Obligasi masih terbuka didukung oleh data makroekonomi Indonesia yang solid seperti inflasi yang terjaga di level 1.50 – 2.00% yoy, neraca perdagangan yang mengalami surplus sejak bulan Mei 2020 dan level kecukupan cadangan devisa Indonesia yang berada di atas standar internasional.

Perusahaan properti terbesar di China *Evergrande Group* terancam tidak mampu membayar hutang senilai USD 300 Miliar (IDR 4,200 triliun) meskipun pada akhir tahun 2020 pemerintah China juga telah mengatur aturan utang bagi Perusahaan di China diantaranya rasio *liabilities to asset* <70%, *gearing ratio* <100%, dan *cash to short term debt ratio* >1 untuk mencegah agar tidak terulang krisis global 2008. Dalam waktu dekat pembayaran bunga yang harus dibayar sebesar USD 84 Juta di akhir Oktober 2021 yang akan diusahakan dengan melakukan penjualan aset properti. Harga saham perusahaan juga telah turun hampir 85% ke level HKD 2.95 pada awal Oktober dari akhir tahun 2020. Berbagai pihak berharap kewenangan pemerintah China untuk masuk dan menyelesaikan persoalan utang *Evergrande* mengingat sektor properti menyumbang sekitar 15%-20% dari PDB China.

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**
**Jenis Unit Link  
Pendapatan Tetap**

Simas Fund Rupiah memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SFR berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) pada instrumen investasi pendapatan tetap dan/atau instrumen pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

**Dana Kelolaan  
6,380,446,601,121**
**Total Unit  
3,489,596,765**
**Profil Risiko  
Konservatif**
**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RISIKO INVESTASI**

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

**TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA**

**Bank Custodian**  
PT CIMB Niaga Tbk  
Graha Niaga Lt 7  
Jl Jen Sudirman kav 58  
Jakarta Pusat 12190

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**PT Asuransi Simas Jiwa**

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999  
 WhatsApp : 0882 1245 7999  
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id  
 Website : www.simasjiwa.co.id